

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK TERHADAP  
PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**ANGGIE PERMATA INDRIANA  
SASMIATI  
ERNI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2019**

## **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kelompok Terhadap Pembentukan Sikap Sosial**

**Anggie Permata<sup>1</sup>, Sasmiati<sup>2</sup>, Erni<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung  
*e-mail:* [anggieindriana45@gmail.com](mailto:anggieindriana45@gmail.com), +6289656728630

***Abstract: The Effect Of Using Group Learning Models On The Establishment Of Students 'Society***

The problem of this research is that the social attitude of the majority of elementary school students in class II is not as expected. The purpose of this study was to determine the effect of using group learning models on the formation of social attitudes. This research is an eksperiment approach. The research subjects were class II students of SD Negeri 3 Kemiling Permai, totaling 26 respondents. The sampling technique is to use a purposive sampling technique using the observation method, while the data analysis is done by using a simple linear regression formula. The results show that there is influence of the use of group learning models on the formation of social attitudes, this shows that the use of group learning models can help establish social attitudes as participants which was carried out intensively.

***Keywords:*** Formation Of Social Attitudes, Group Learning,.

### **Abstrak: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kelompok Terhadap Pembentukan Sikap Sosial**

Masalah penelitian ini adalah sikap sosial mayoritas peserta didik kelas II Sekolah Dasar belum seperti yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kelompok terhadap pembentukan sikap sosial. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas II SD Negeri 3 Kemiling Permai yang berjumlah 26 responden. Teknik pengambilan sampel ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dilakukan dengan menggunakan metode observasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kelompok terhadap pembentukan sikap sosial, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kelompok dapat membantuk pembentukan sikap sosial pada pesertadidik, sebagai perilaku yang di laksanakan secara intensif.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Kelompok, Pembentukan Sikap Sosial

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk membangun kecerdasan manusia baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik, khususnya sekolah dasar bertujuan untuk membentuk karakter yang baik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi

warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan di sekolah dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, dengan demikian peserta didik dapat memiliki dan menanamkan sikap budi pekerti terhadap sesama.

Atas dasar hal tersebut melalui pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan kompetensi, baik kompetensi Inti yang ada di pembelajaran dari Permendikbud No. 20 Tahun 2016 antara lain:

- A. Kompetensi Inti sikap spiritual
- B. Kompetensi Inti sikap sosial
- C. Kompetensi Inti pengetahuan
- D. Kompetensi Inti keterampilan

Suatu kompetensi yang wajib dari kompetensi di atas, kompetensi sikap sosial dalam proses pembelajaran individu maupun berkelompok mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, serta percaya diri. Kompetensi sosial sangat dibutuhkan dalam membentuk sikap sosial peserta

didik, mengingat bahwa sikap sosial merupakan perilaku yang secara khusus ditunjukkan kepada orang lain sehingga sikap sosial perlu dan penting dibentuk sejak dini. Namun demikian kenyataan di lapangan, fenomena yang terjadi saat ini ada kecenderungan semakin menipis sikap sosial antar sesama, hal ini juga terjadi di SD Negeri 3 Kemiling Permai.

Bedasarkan hasil Prapenelitian yang dilakukan, Nampak bahwa seringkali terjadi di kelas peserta didik asik sendiri dengan kegiatan mereka masing-masing seperti menggunakan handpone saat pembelajaran berlangsung, membuat kegaduhan berjalan-jalan di dalam kelas, melihat perkerjaan temannya dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar mereka.

Hal tersebut terjadi kemungkinan disebabkan karena adanya kemajuan teknologi yang menggerus terbentuknya sikap sosial padapeserta didik, di mana anak usia SD sudah di bekali HP oleh orang tuanya, sehingga seringkali anak lebih focus pada bermain game dari

pada berinteraksi dengan sesama, jika hal ini dibiarkan pada akhirnya akan berdampak pada peserta didik yang akan mengalami kesulitan berinteraksi dengan sesame karena disibukkan dengan bermain gaded, selain hal tersebut juga dimungkinkan dalam pembelajaran selama ini peserta didik jarang diberikan kesempatan melakukan kegiatan belajar secara kelompok, akibatnya anak hanya akan sibuk sendiri mengerjakan tugas masing-masing, disamping hal tersebut juga dalam pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah, anak hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru, bahkan seringkali penjelasan yang diberikan tidak menggunakan media, jika ada media yang digunakan, namun semuanya dipegangoleh guru bukan oleh peserta didik. Beberapa kondisi tersebut di atasakan berdampak terhadap pembentukan sikap sosial peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen . Dimana penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor- faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Kemiling Permai pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang ada di kelas II b SD Negeri Kemiling Permai Tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 26 peserta didik, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data, batik data variabel pembelajaran kelompok maupun variabel pembentukan sikap sosial, maka hipotesis diuji dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Ha: Adapengaruh penggunaan model pembelajaran kelompok terhadap pembentukan sikap sosial

peserta didik kelas II SD Negeri Kemiling Permai Tahun ajaran 2018/2019

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kelompok terhadap pembentukan sikap sosial peserta didik kelas II SD Negeri Kemiling Permai Tahun ajaran 2018/2019.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari data hasil penelitian di kelas II b SD NEGERI 3 Kemiling Permai dapat diketahui bahwa hasil penelitian sikap sosial peserta didik dalam pembelajaran kelompok dengan teknik observasi, menunjukkan bahwa mayoritas sikap sosial peserta didik yaitu sikap sosial yang sedang sebanyak 42,31% Jadi dari hasil penelitian ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Selanjutnya menghitung uji hipotesis dengan rumus regresi linier sederhana dengan nilai korelasi ( r ) didapatkan nilai

sebesar 0,91 dan nilai R square 0,82. Sehingga R square = besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (model pembelajaran kelompok) dalam memprediksi atau menentukan besarnya variabel terikat (pembentukan sikap sosial) sebesar 0,82 atau 82%. Sedangkan sisanya 0,18% dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kelompok terhadap pembentukan sikap sosial. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yang pertama yaitu Dwi Utami (2011) yang berjudul “Penanaman Sikap Sosial Siswa melalui Pembelajaran IPS pada siswa SD kelas 5 Jogja”, menyimpulkan bahwa sikap sosial siswa sudah terlihat mulai tertanam dalam pembelajaran IPS. Dalam diri siswa mulai tertanam nilai-nilai sikap sosial dan menjadikan siswa memiliki sikap sosial yang baik dan siswa bisa menerapkan sikap tersebut

baik di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Penelitian yang relevan yang kedua yaitu Dwi Lestari (2015) “identifikasi sikap sosial peserta didik kelas V SD , yang menyimpulkan bahwa sikap sosial yang dominan tampak dalam diri subjek yaitu sikap peserta didik menanggapi orang lain, mementingkan tujuan-tujuan sosial dari pada tujuan pribadi, berperilaku sesuai tuntunan sosial, menyukai orang lain dan aktivitas sosial.

Penelitian yang relevan yang ketiga Siska Difki Rufaida (2017) “Pengembangan sikap sosial siswa menggunakan pendekatan PAKEM pada pembelajaran IPS kelas V B SD NEGERI Menggiran” Ngentakrejo, yang menyimpulkan bahwa sikap sosial peserta didik telah meningkat dari siklus ke siklus. Dikatakan hasil dari penelitian yang sudah berlangsung sangat baik karena seluruh indikator sikap sosial siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Penelitian yang relevan yang empat yaitu Fika Aprilia (2015) yang berjudul “ Strategi guru dalam

membentuk sikap sosial siswa kelas 1 Min Malang 1” , yang menyimpulkan bahwa sikap sosial siswa peserta didik yang baik bukan hanya diterapkan di sekolah melainkan di Rumah, lingkungan, dan di masyarakat .

Penelitian yang relevan yang lima yaitu Sugiyanto (2013) yang berjudul “ Meningkatkan Sikap Sosial melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada Mata Pelajaran IPS peserta didik kelas V SD Mangunan” , yang menyimpulkan siklus I dengan memvariasikan berbagai metode pembelajaran nilai rata-rata kelas meningkatkan menjadi 72 dan persentase ketuntasan meningkat menjadi 62,508 dan tindakan siklus II semakin meningkatkan sikap sosial peserta didik. Nilai rata-rata sikap sosial kelasnya meningkat menjadi 76 dan persentase ketuntasan meningkat menjadi 78,19%.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan kelima penelitian relevan tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kelompok terhadap

pembentukan sikap sosial pada kelas II SD Negeri 3 Kemiling Permai. Penelitian dilakukan tiga kali pertemuan. Penelitian dilakukan di dua kelas II A dan II B.

## **KESIMPULAN**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kelompok terhadap pembentukan sikap sosial peserta didik kelas II. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan rata-rata hasil observasi pembelajaran kelompok dan sikap sosial peserta didik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 responden. Pengumpulan data ini dengan menggunakan metode observasi. Hasil teknik analisis data yang menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan hasil korelasi  $r(0,99) > r_{\text{square}} (0,98)$  hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antaran model pembelajaran kelompok terhadap pembentukan sikap sosial peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta, Jakarta
- Dwi,Utami. 2011. Penanaman Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS siswa SD kelas 5. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. 4: 58-70
- Fika, Aprilia. 2015. Strategi Guru Dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa Kelas I di MIN Malang I. *Jurnal Universitas Negeri Malang*. 4: 49-60
- Ibrahim Dalam Trianto. 2009. *Model- Model Pembelajaran Inovatif – Prograsif*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ngalim, Purwanto. 2014. Prinsip – Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Remaja Rosdakarya, Jakarta
- Nur,Dwi Lestari . 2015. *Identifikasi Sikap Sosial Siswa Kelas V SD*. Universitas Pendidikan Ganesha. 4: 60-68
- Siska Difki Rufaida. 2017. *Pengembangan Sikap Sosial Siswa Menggunakan Pendekatan Pakem Pada Pembelajaran IPS Kelas V B SD Negeri Mangiran, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 4: 56-59
- Sugiyanto.2013. *Meningkatkan Sikap Sosial melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) pada Mata Pelajaran IPS peserta didik kelas V SD Mangunan*. Universitas Negeri Yogyakarta. 4: 66-72
- Sugiyono. 2013. *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta, Jakarta